

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Akuntansi di wilayah Jakarta Utara.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 bulan yaitu pada Maret sampai dengan Juli 2020. Hal ini dikarenakan waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data.

#### **B. Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan Teknik yang Digunakan**

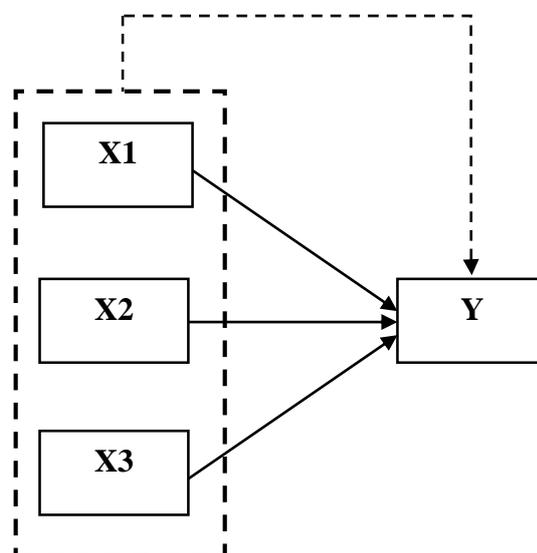
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *survey*. Metode penelitian *survey* dipilih karena sumber data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Kerlinger dalam (Anshori & Iswati, 2017, p. 12) menjelaskan bahwa penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi yang berjumlah besar atau kecil dengan data yang diteliti berasal dari populasi tersebut, sehingga dijumpai kejadian-kejadian mutlak, distribusi, dan hubungan antar variabel.

## 2. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 (dua) macam variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen berjumlah 3 (tiga) variabel, yaitu kepemimpinan kepala sekolah (X1), motivasi kerja (X2), dan budaya organisasi (X3), sedangkan variabel dependen adalah kinerja guru (Y).

## 3. Desain Penelitian

Berdasarkan rumusan hipotesis dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, dan budaya organisasi terhadap kinerja guru. Untuk itu, peneliti menggambarkan konstelasi pengaruh antar variabel X1, X2, dan X3 dengan variabel Y melalui skema berikut:



**Gambar III.1 Konstelasi Pengaruh Antar Variabel**

*Sumber: Data diolah oleh peneliti*

Keterangan:

X1 : Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

X2 : Variabel Motivasi Kerja

X3 : Variabel Budaya Organisasi

Y : Variabel Kinerja Guru

→ : Arah Hubungan

### C. Populasi dan Sampling

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup obyek atau subyek yang memenuhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015, p. 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMK wilayah Jakarta Utara. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah guru akuntansi di SMK wilayah Jakarta Utara yang berjumlah 55 guru.

**Tabel III.1 Rincian Populasi Terjangkau Penelitian SMK**

#### **Wilayah Jakarta Utara**

<b>No</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Alamat</b>	<b>Jumlah Guru Akuntansi</b>
1	SMK Negeri 12 Jakarta	Jl. Kebon Bawang XV, Tanjung Priok, Jakarta Utara	4
2	SMK Kencana 2 Jakarta	Jl. Sungai Bambu Pool / 13 A, Tanjung Priok, Jakarta Utara	2

3	SMK Gunung Jati Jakarta	Jl. Sungai Bambu IV No. 35, Tanjung Priok, Jakarta Utara	4
4	SMK Barunawati Jakarta	Jl. Ganggeng II No. 1, Tanjung Priok, Jakarta Utara	2
5	SMK Al-Khairiyah Jakarta	Jl. Bahari III A8 No. 152, Tanjung Priok, Jakarta Utara	4
6	SMK Gita Kirtti 2 Jakarta	Jl. Sunter Jaya IV, Tanjung Priok, Jakarta Utara	2
7	SMK Dharma Budhi Bhakti "Plus" Jakarta	Jl. Agung Tengah VII No. 1 Blok 1 - 6, Tanjung Priok, Jakarta Utara	1
8	SMK Hang Tuah 1 Jakarta	Jl. Tabah Raya Komp. TNI- AL, Kelapa Gading, Jakarta Utara	3
9	SMK Sejahtera Jakarta	Jl. Walang Baru VI No. 19, Koja, Jakarta Utara	3
10	SMK Tanjung Priok 2 Jakarta	Jl. Mangga No. 52, Koja, Jakarta Utara	4
11	SMK Strada 3 Jakarta	Jl. Bhayangkara No. 38, Koja, Jakarta Utara	5
12	SMK Negeri 23 Jakarta	Jl. Pademangan III Gg. 19, Pademangan, Jakarta Utara	5
13	SMK Pluit Raya Jakarta	Jl. Jembatan Tiga No. 1, Penjaringan, Jakarta Utara	6
14	SMK Pangeran Wijayakusuma Jakarta	Jl. Bandengan Utara No. 80, Penjaringan, Jakarta Utara	4
15	SMK Negeri 49 Jakarta	Jl. Sarang Bango No. 1, Cilincing, Jakarta Utara	6
<b>Jumlah</b>			<b>55</b>

*Sumber: Data diolah oleh peneliti*

## 2. Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2015, p. 118). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki peluang untuk dijadikan anggota sampel (Sugiyono, 2015, p. 120). Peneliti menggunakan rumus Slovin dalam (Wahyudi S. T., 2017, p. 17) untuk penentuan sampel guru dengan menggunakan taraf kesalahan 5%. Berikut adalah rumus yang dimaksud:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

d : Tingkat kesalahan yang dipilih

Hasil penentuan sampel yang diperoleh sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{55}{1 + 55 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{55}{1,1375}$$

$$n = 48$$

Berdasarkan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%, maka diperlukan 48 guru untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel untuk masing-masing sekolah menggunakan *proportional random sampling*, hal ini karena disesuaikan dengan jumlah guru pada sekolah yang diteliti. Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel III.2 Rincian Sampel Penelitian SMK Wilayah Jakarta Utara**

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru Akuntansi	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	SMK Negeri 12 Jakarta	4	$(4/55) \times 48$	3
2	SMK Kencana 2 Jakarta	2	$(2/55) \times 48$	2
3	SMK Gunung Jati Jakarta	4	$(4/55) \times 48$	3
4	SMK Barunawati Jakarta	2	$(2/55) \times 48$	2
5	SMK Al-Khairiyah	4	$(4/55) \times 48$	4
6	SMK Gita Kirtti 2 Jakarta	2	$(2/55) \times 48$	2
7	SMK Dharma Budhi Bhakti "Plus" Jakarta	1	$(1/55) \times 48$	1
8	SMK Hang Tuah 1 Jakarta	3	$(3/55) \times 48$	3
9	SMK Sejahtera Jakarta	3	$(3/55) \times 48$	3
10	SMK Tanjung Priok 2 Jakarta	4	$(4/55) \times 48$	3
11	SMK Strada 3 Jakarta	5	$(5/55) \times 48$	4
12	SMK Negeri 23 Jakarta	5	$(5/55) \times 48$	4
13	SMK Pluit Raya Jakarta	6	$(6/55) \times 48$	5

14	SMK Pangeran Wijayakusuman Jakarta	4	$(4/55) \times 48$	4
15	SMK Negeri 49 Jakarta	6	$(6/55) \times 48$	5
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>		<b>48</b>

*Sumber: Data diolah oleh peneliti*

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilaksanakan dengan mengumpulkan data dalam bentuk angka dan data dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang diubah menjadi data berupa angka, lalu diolah dan dianalisis guna mendapatkan informasi ilmiah (Martono, 2016, p. 20).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner (angket) yang akan digunakan untuk meneliti variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1), motivasi kerja (X2), dan budaya organisasi (X3). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015, p. 199). Sedangkan data sekunder diperoleh melalui metode dokumentasi yang digunakan untuk meneliti variabel kinerja guru (Y). Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai dokumen, seperti dokumen pemerintah, hasil penelitian, foto-foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang, dan lainnya (Martono, 2016, p. 87).

Penelitian ini meneliti 4 (empat) variabel, yaitu kepemimpinan kepala sekolah (X1), motivasi kerja (X2), budaya organisasi (X3), dan kinerja guru (Y). Adapun instrumen untuk mengukur keempat variabel tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

## **1. Kinerja Guru**

### **a. Definisi Konseptual**

Kinerja guru adalah hasil, kemampuan, dan prestasi kerja yang dicapai oleh guru atas pekerjaan yang telah diemban dan dilaksanakannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya secara bertanggung jawab untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

### **b. Definisi Operasional**

Kinerja guru adalah hasil, kemampuan, dan prestasi kerja yang dicapai oleh guru atas pekerjaan yang telah diemban dan dilaksanakannya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya secara bertanggung jawab untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kinerja guru dapat dinilai dari kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **2. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

### **a. Definisi Konseptual**

Kepemimpinan kepala sekolah adalah perilaku kepala sekolah sebagai penggerak yang di dalamnya terkandung kemampuan, kepribadian, dan kewibawaan untuk mempengaruhi, mengkoordinasi,



1	Manajer	Memberdayakan tenaga kependidikan	1,2,3,4	5	1,5	2,3,4	-
		Memberi kesempatan tenaga kependidikan meningkatkan profesi	6,7,8	9,10	9,10	6,7,8	-
2	Administrator	Mengelola kurikulum	11,12,13,14	15	15	11,12,13,14	-
		Mengelola sarana dan prasarana	16,17,18,19	20	20	16,17,18,19	-
3	Supervisor	Menyusun program supervisi	21,22,23,24,25	-	-	21,22,23,24,25	-
		Melaksanakan program supervisi	26,27,28,29	30	30	26,27,28,29	-
		Memfaatkan hasil supervisi	31,32,33,34,35	-	-	31,32,33,34,35	-
<b>Jumlah</b>			<b>29</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>28</b>	

Penelitian terhadap instrumen kepemimpinan kepala sekolah yang telah disusun di atas dilakukan dengan memberikan skor pada setiap

jawaban dari masing-masing butir pernyataan dalam angket berdasarkan skala *likert*, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel III.4 Skala Penilaian untuk Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kepemimpinan Kepala Sekolah**

**1) Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen atau alat ukur (Anshori & Iswati, 2017, p. 91). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas digunakan korelasi *product moment* dari Pearson (Nurhasanah, 2019) sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = Nilai koefisien korelasi

$\Sigma X$  = Jumlah pengamatan variabel X

$\Sigma Y$  = Jumlah pengamatan variabel Y

$\Sigma XY$  = Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

$(\Sigma X^2)$  = Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X

$(\Sigma X)^2$  = Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel X

$(\Sigma Y^2)$  = Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y

$(\Sigma Y)^2$  = Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y

$n$  = Jumlah banyaknya data

Rumus tersebut dipergunakan untuk menguji korelasi skor butir dan skor total dengan derajat kebebasan  $\alpha = 0,05$ . Suatu instrumen dianggap valid atau tidak dengan ketentuan, yaitu:

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid.
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan perhitungan uji validitas, didapatkan butir instrumen yang valid sebanyak 28 butir dan butir instrumen yang drop sebanyak 7 butir dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,361, sehingga persentasi butir valid sebesar 80% dan butir drop 20%.

## 2) Uji Reliabilitas

Apabila instrumen telah dinyatakan valid, langkah berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala

yang sama dilain kesempatan (Santosa & Ashari, 2005, p. 251). Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen menggunakan formula *Alpha Cronbach* (Asra, Irawan, & Purwoto, 2015, p. 150), yaitu:

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum S_{butir}^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ac}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$S_t^2$  = Varian skor total

$\sum S_{butir}^2$  = Jumlah varian butir

Berdasarkan uji reliabilitas, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,918, maka persentase reliabilitas instrumen adalah 91,8%, sehingga disimpulkan bahwa instrumen reliabel dan dapat digunakan sebagai alat memperoleh data.

### 3. Motivasi Kerja

#### a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah dorongan semangat kerja bagi seseorang untuk melaksanakan aktivitas atau pekerjaannya dengan lebih baik demi mencapai tujuan tertentu.

#### b. Definisi Operasional

Motivasi kerja adalah dorongan semangat kerja bagi seseorang untuk melaksanakan aktivitas atau pekerjaannya dengan lebih baik demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi kerja dapat dinilai melalui dua

indikator, yaitu motivasi intrinsik (tanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan mengutamakan prestasi) dan motivasi ekstrinsik (memperoleh insentif dan memenuhi kebutuhan hidup).

### c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Kerja

Kisi-kisi instrumen penelitian berfungsi untuk mengetahui item yang merupakan pernyataan positif ataupun negatif. Selain itu juga memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang sudah valid maupun drop setelah instrumen disebar.

**Tabel III.5 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Kerja**

No	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Motivasi Intrinsik	Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas	1,2,3, 4,5,6, 7	8,9	2	1,3,4, 5,6,7	8,9
		Mengutamakan prestasi	10,11, 12,13, 14,15, 16,17, 18	-	16	10,11, 12,13, 14,15, 17,18	-
2	Motivasi Ekstrinsik	Memperoleh insentif	21,23, 24,25, 26	19,20, 22,27	22,24, 27	21,23, 25,26	19, 20

		Memenuhi kebutuhan hidup	29,30, 32,34, 35,36	28,31, 33	30,31	29,32, 34,35, 36	28, 33
<b>Jumlah</b>			<b>28</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>24</b>	<b>5</b>

Penelitian terhadap instrumen motivasi kerja yang telah disusun di atas dilakukan dengan memberikan skor pada setiap jawaban dari masing-masing butir pernyataan dalam angket berdasarkan skala *likert*, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel III.6 Skala Penilaian untuk Motivasi Kerja**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Item Positif</b>	<b>Item Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### **d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Kerja**

##### **1) Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen atau alat ukur (Anshori & Iswati, 2017, p. 91). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat

digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas digunakan korelasi *product moment* dari Pearson (Nurhasanah, 2019) sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r$  = Nilai koefisien korelasi
- $\sum X$  = Jumlah pengamatan variabel X
- $\sum Y$  = Jumlah pengamatan variabel Y
- $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y
- $(\sum X^2)$  = Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X
- $(\sum X)^2$  = Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel X
- $(\sum Y^2)$  = Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y
- $(\sum Y)^2$  = Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y
- $n$  = Jumlah banyaknya data

Rumus tersebut dipergunakan untuk menguji korelasi skor butir dan skor total dengan derajat kebebasan  $\alpha = 0,05$ . Suatu instrumen dianggap valid atau tidak dengan ketentuan, yaitu:

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid.
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan perhitungan uji validitas, didapatkan butir instrumen yang valid sebanyak 29 butir dan butir instrumen yang

drop sebanyak 7 butir dengan  $r$  tabel sebesar 0,361, sehingga persentasi butir valid sebesar 80,56% dan butir drop 19,44%.

## 2) Uji Reliabilitas

Apabila instrumen telah dinyatakan valid, langkah berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan (Santosa & Ashari, 2005, p. 251). Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen menggunakan formula *Alpha Cronbach* (Asra, Irawan, & Purwoto, 2015, p. 150), yaitu:

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum S_{butir}^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ac}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$S_t^2$  = Varian skor total

$\sum S_{butir}^2$  = Jumlah varian butir

Berdasarkan uji reliabilitas, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,835, maka persentase reliabilitas instrumen adalah 83,5%, sehingga disimpulkan bahwa instrumen reliabel dan dapat digunakan sebagai alat memperoleh data.

#### 4. Budaya Organisasi

##### a. Definisi Konseptual

Budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai dasar atau sistem nilai yang dijadikan landasan berperilaku dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi.

##### b. Definisi Operasional

Budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai dasar atau sistem nilai yang dijadikan landasan berperilaku dalam melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi. Indikator untuk budaya organisasi meliputi inovasi dan pengambilan resiko, perhatian pada hal-hal detail, orientasi hasil yang akan dicapai, orientasi orang, orientasi tim, agresif dalam bekerja, dan stabilitas kerja.

##### c. Kisi-Kisi Instrumen Budaya Organisasi

Kisi-kisi instrumen penelitian berfungsi untuk mengetahui item yang merupakan pernyataan positif ataupun negatif. Selain itu juga memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang sudah valid maupun drop setelah instrumen disebar.

**Tabel III.7 Kisi-Kisi Instrumen Budaya Organisasi**

No	Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Inovasi dan pengambilan resiko	1,2,3,4,5	-	2,4,5	1,3	-

2	Perhatian pada hal-hal detail	6,7,8,9	10	-	6,7,8,9	10
3	Orientasi hasil yang akan dicapai	11,12,13,15	14	14	11,12,13,15	-
4	Orientasi orang	16,17,18,19,20	-	20	16,17,18,19	-
5	Orientasi tim	21,22,23,24,25	-	21	22,23,24,25	-
6	Agresif dalam bekerja	26,27,28,29	30	-	26,27,28,29	30
7	Stabilitas kerja	31,32,33,34,35	-	-	31,32,33,34,35	-
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>27</b>	<b>2</b>

Penelitian terhadap instrumen budaya organisasi yang telah disusun di atas dilakukan dengan memberikan skor pada setiap jawaban dari masing-masing butir pernyataan dalam angket berdasarkan skala *likert*, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel III.8 Skala Penilaian untuk Budaya Organisasi**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Item Positif</b>	<b>Item Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Budaya Organisasi**

**1) Uji Validitas**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen atau alat ukur (Anshori & Iswati, 2017, p. 91). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas digunakan korelasi *product moment* dari Pearson (Nurhasanah, 2019) sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = Nilai koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$  = Jumlah pengamatan variabel Y

$\Sigma XY$	= Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y
$(\Sigma X^2)$	= Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel X
$(\Sigma X)^2$	= Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel X
$(\Sigma Y^2)$	= Jumlah kuadrat dari pengamatan variabel Y
$(\Sigma Y)^2$	= Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y
$n$	= Jumlah banyaknya data

Rumus tersebut dipergunakan untuk menguji korelasi skor butir dan skor total dengan derajat kebebasan  $\alpha = 0,05$ . Suatu instrumen dianggap valid atau tidak dengan ketentuan, yaitu:

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan valid.
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan perhitungan uji validitas, didapatkan butir instrumen yang valid sebanyak 29 butir dan butir instrumen yang drop sebanyak 6 butir dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,361, sehingga persentasi butir valid sebesar 82,86% dan butir drop 17,14%.

## 2) Uji Reliabilitas

Apabila instrumen telah dinyatakan valid, langkah berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan (Santosa & Ashari, 2005, p. 251). Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen menggunakan formula *Alpha Cronbach* (Asra, Irawan, & Purwoto, 2015, p. 150), yaitu:

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum S_{butir}^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ac}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$S_t^2$  = Varian skor total

$\sum S_{butir}^2$  = Jumlah varian butir

Berdasarkan uji reliabilitas, diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,904, maka persentase reliabilitas instrumen adalah 90,4%, sehingga disimpulkan bahwa instrumen reliabel dan dapat digunakan sebagai alat memperoleh data.

## E. Teknik Analisis Data

Jika data yang dibutuhkan sudah terkumpul dan terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data menggunakan pendekatan statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis mendekati distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, teknik uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*

dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji normalitas (Nurhasanah, 2019, p. 128), yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya data berdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linear atau tidak linear. Uji linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan melihat *output* pada tabel ANOVA. Kriteria dari uji linieritas, yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity*  $> 0,05$  dan taraf signifikansi pada *linearity*  $< 0,05$ , maka pengaruh antar variabel adalah linear; dan
- 2) Jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity*  $< 0,05$  dan taraf signifikansi pada *linearity*  $> 0,05$ , maka pengaruh antar variabel adalah tidak linear.

## **2. Analisis Persamaan Regresi**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus persamaan regresi untuk tiga variabel independen (Supardi, 2016, p. 254), yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel dependen

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi X1

$b_2$  = Koefisien regresi X2

$b_3$  = Koefisien regresi X3

$X_1$  = Variabel Independen 1

$X_2$  = Variabel Independen 2

$X_3$  = Variabel Independen 3

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah satu variabel independen (X) secara parsial memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Y). Rumus yang dipakai untuk mencari nilai uji t adalah sebagai berikut:

$$Uji\ t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = Skor signifikan koefisien korelasi

$r$  = Koefisien korelasi *product moment*

$n$  = Banyak data

Kriteria untuk pengambilan keputusan uji t, yaitu:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima;
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak;
- 3) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima;
- 4) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

**b. Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)**

Uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus yang dipakai untuk mencari nilai Uji F adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah anggota sampel

Kriteria untuk pengambilan keputusan uji F, yaitu:

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima;
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

**4. Analisis Korelasi Ganda**

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mengetahui kuatnya hubungan dan kontribusi variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama

terhadap variabel dependen (Y) (Natawiria & Riduwan, 2010, p. 66).

Rumus korelasi ganda tiga variabel bebas (Supardi, 2016, p. 206), yaitu:

$$R_{y.123} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Sedangkan  $\sum y^2$  dan  $\sum x_i y$  dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum x_i y = \sum X_i Y - \frac{(\sum X_i)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan:

$R_{y.123}$  = Korelasi antara variabel X1, X2, dan X3 secara bersama-sama dengan variabel Y

$b_1, b_2, b_3$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

$\sum X_i$  = Jumlah data X ke-i

$\sum Y$  = Jumlah dari Y

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari Y

$\sum X_i Y$  = Jumlah dari  $X_i Y$

$n$  = Jumlah dari dari setiap variabel

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh variabel independen (X).

Rumus mencari nilai koefisien determinasi sebagai berikut (Nurhasanah, 2019, p. 177).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$KD$  = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat